

Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Ristu Adi Putri Illahi,

Widyastuti

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

Mahasiswi yang telah memiliki pekerjaan tetap dan sedang dalam baik keadaan ekonominya, mahasiswi ini mulai merasakan dilema dalam kehidupan dan keuangannya. Karena ,mahasiswi tersebut sudah bisa membeli barang berbelanja dengan uangnya sendiri.

Sehingga mereka cenderung melakukan perilaku konsumtif untuk merubah penampilannya. Yang salah satunya adalah mengubah gaya hidupnya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?
- Bagaimana gambaran hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Metode

1 ————— 2 ————— 3 ————— 4

KUANTITATIF

POPULASI

TEKNIK SAMPLING

PENGUMPALAN DATA

Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel.

Dari 1,323 mahasiswi, dengan sampel 250 mahasiswi.

Menggunakan Probability sampling dengan Teknik sampel quota.

Dengan cara menggunakan Skala Likert.

Hasil

- Uji normalitas Kolmogorov-smirnov dengan program SPSS Statistik 16 for windows dengan ketentuan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya nilai berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya nilai tidak distribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas adalah pada variabel kematangan emosi dan perilaku konsumtif dapat diketahui nilai signifikansi 0.604 sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan > 0.05 .
- Uji Linieritas berdasarkan deviation from linearity dengan menggunakan program SPSS statistik 16 for windows dengan hasil sebesar 0,022 yang artinya kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linier, karena $0,022 < 0,05$.
- Uji Hipotesis berdasarkan dari hasil nilai Pearson Correlation antara kemperilaku konsumtif $-0.145 > 0.05$, dengan sig. (2-tailed) $0.023 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif. Sehingga dapat dikatakan jika kematangan emosi tinggi maka perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah rendah.
- Uji kategori pada kematangan emosi tinggi 19 mahasiswa 7,6%, sedang 225 mahasiswa 90%, dan rendah 6 mahasiswa 2,4%. Kemudian pada perilaku konsumtif tinggi 56 mahasiswa 22,4%, sedang 136 mahasiswa 54,4% dan rendah 58 mahasiswa 23,2%.

Pembahasan

- Sehingga pembahasan dari hasil yang pertama yaitu uji normalitas berdistribusi normal dengan di ketahui nilai signifikansi 0.604 sehingga dapat di katakan berdistribusi normal karena nilai signifikan > 0.05 . yang kedua yaitu uji linieritas dengan hasil nilai signifikansi *linearity* yang di dapatkan adalah sebesar 0,022 yang artinya kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linier, karena $0,022 < 0,05$. Kemudian uji hipotesis dengan hasil nilai *Pearson Correlation* antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif $-0.145 > 0.05$, dengan *sig. (2-tailed)* $0.023 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif.
- Dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu terdapat hasil yang sama bahwa terdapat hubungan yang negatif dan korelasi antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif. Yaitu jika tingkat kematangan emosi tinggi maka tingkat perilaku konsumtif rendah, begitu sebaliknya jika tingkat kematangan emosi rendah maka tingkat perilaku konsumtif tinggi. Dan tergolong kategori sedang yaitu pada variabel kematangan emosi terdapat 225 mahasiswi 90% dan variabel perilaku konsumtif 136 mahasiswi 54,4%.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tergolong rendah, dan tidak banyak pula yang peneliti menggunakan populasi pada mahasiswi.

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui adanya hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Untuk mengetahui gambaran hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Referensi

- [1] R. Anggreini, S. Mariyanti, F. Psikologi, and U. Esa, “HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF”.
- [2] P. K. Diri and H. D. Dan, “PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2015,” 2017.
- [3] Lusya Dyah Pratiwi, “HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA USIA DEWASA AWAL,” vol. 15, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [4] K. Kunci, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Pakaian pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 1 Palembang Oktarina Moulina,” vol. 1, no. 2, pp. 461–472, 2021.
- [5] E. D. Astuti, P. S. Psikologi, and U. M. Samarinda, “Perilaku konsumtif dalam membeli barang pada ibu rumah tangga di kota samarinda,” vol. 1, no. 2, pp. 79–83, 2013.
- [6] K. Kunci, “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang Marisa Indah Leoni,” vol. 1, no. 4, pp. 473–487, 2021.
- [7] A. Rahmat, A. Asyari, and H. E. Puteri, “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *Ekon. SYARIAH J. Econ. Stud.*, vol. 4, no. 1, p. 39, 2020, doi: 10.30983/es.v4i1.3198.
- [8] D. Amelia, “HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DENGAN PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG,” 2019.
- [9] L. G. K. Dewi, N. T. Herawati, and I. M. P. Adiputra, “Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri,” *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–19, 2021, doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669.
- [10] Kumalasari and Soesilo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 12, no. 1, pp. 61–71, 2019, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>

Referensi

- [11] N. Publikasi and E. D. W. I. Nugrahani, “Hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada ibu rumah tangga di kecamatan kebakkramat kabupaten karanganyar,” 2015.
- [12] F. Sa'idah and D. Fitrayati, “Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19,” *J. Paedagogy*, vol. 9, no. 3, p. 467, 2022, doi: 10.33394/jp.v9i3.5288.
- [13] N. Kumala and Suhana, “Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Konformitas pada Cyberbullying Mahasiswa di Kota Bandung,” *Hub. antara Kematangan Emosi dengan Konformitas pada Cyberbullying Mhs. di Kota Bandung*, vol. 14, no. 1, pp. 323–330, 2018.
- [14] P. Studi, B. Dan, J. I. Pendidikan, F. Keguruan, D. A. N. Ilmu, and U. S. Dharma, “TINGKAT KEMATANAGAN EMOSI MAHASISWA,” 2014.
- [15] P. Studi, P. Jurusan, F. Psikologi, and U. S. Dharma, “Hubungan kematangan emosi dan perilaku konsumtif pada remaja putra,” 2009.
- [16] “Artikel Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa,” no. 705090176, p. 369, [Online]. Available: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- [17] A. M. Guswani, “Perilaku agresi pada mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi,” vol. I, no. 2, pp. 86–92, 2011.
- [18] T. Winarsunu, “Statistic dalam penelitian psikologi dan pendidikan,” *statistic*, vol. 1, no. UMMPress, 2017.
- [19] *statistic, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2016.

